

**PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)  
PADA BERBAGAI NILAI EC LARUTAN NUTRISI DAN BOBOT UMBI  
SECARA HIDROPONIK NFT**

**Oleh : Rafi' Ammar Nugrahanto**

**Dibimbing oleh : Ari Wijayani dan Ellen Rosyelina Sasmita**

**ABSTRAK**

Teknologi budidaya hidroponik dapat menjadi cara untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi akan komoditas bawang merah. Perlu digunakan bobot umbi dan nilai EC yang tepat sehingga dapat mendukung pertumbuhan bawang merah. Penelitian bertujuan mengetahui interaksi antara bobot umbi dan nilai EC larutan nutrisi, menentukan bobot umbi yang paling tepat, dan menentukan nilai EC pada larutan nutrisi yang tepat. Metode penelitian adalah percobaan lapangan, disusun dengan rancangan *Split plot*. *Main plot* adalah Nilai EC, terdiri atas 3 taraf yaitu 1 mS/cm<sup>3</sup> dan 2 mS/cm<sup>3</sup>; 1,5 mS/cm<sup>3</sup> dan 2,5 mS/cm<sup>3</sup>; serta 2 mS/cm<sup>3</sup> dan 3 mS/cm<sup>3</sup>. *Sub plot* adalah bobot umbi, terdiri atas 3 taraf yaitu 3-5 g, 6-8 g, dan 9-11 g. Data dianalisis menggunakan sidik ragam 5%, dilanjutkan uji DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antar perlakuan nilai EC dan bobot umbi. Nilai EC 2 mS/cm<sup>3</sup> dan 3 mS/cm<sup>3</sup> berpengaruh lebih baik pada parameter tinggi tanaman (3 MST), jumlah anakan (3 MST), bobot segar tanaman per rumpun, dan diameter umbi. Bobot umbi 9-11 gram berpengaruh lebih baik pada parameter jumlah anakan (6 MST), ukuran umbi, dan diameter umbi.

**Kata Kunci:** Bawang merah, Bobot umbi, nilai EC larutan.